

**IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DENGAN
PENDEKATAN REALITAS TERHADAP TANGGUNG JAWAB SISWA X
DALAM MENYELESAIKAN PEKERJAAN RUMAH (PR) PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMA SRIJAYA NEGARA
PALEMBANG**

Skripsi Oleh:

IMA ARINARTI

Nomor Induk Mahasiswa 06111407006

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2015

**IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DENGAN
PENDEKATAN REALITAS TERHADAP TANGGUNG JAWAB SISWA X
DALAM MENYELESAIKAN PEKERJAAN RUMAH (PR) PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMA SRIJAYA NEGARA
PALEMBANG**

Skripsi Oleh:

IMA ARINARTI

Nomor Induk Mahasiswa 06111407006

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui

Pembimbing 1

Pembimbing 2

**Drs. Romli Menarus, SU.Kons
NIP.195110101979031003**

**Dra. Harlina, M.Sc
NIP. 195904251987032001**

**Disahkan
Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan**

**Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP 195901011986032001**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Juli 2015

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Romli Menarus, S.U., Kons _____

2. Sekretaris : Dra. Harlina, M.Sc _____

3. Anggota : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons _____

4. Anggota : Dra. Hj. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons _____

5. Anggota : Dra. Kelanawaty Karim, M.Sc.Ed _____

Palembang, Juli 2015

Diketahui oleh,

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Dra. Hj. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons

NIP. 195902201986112001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ima Arinarti

Nim : 06111407006

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Implementasi Layanan Konseling Individual Dengan Pendekatan Realitas Terhadap Tanggung Jawab Siswa X Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Rumah (PR) Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris” ini seluruh isinya adalah benar – benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Palembang Juli 2015
Yang Membuat Pernyataan

Ima Arinarti
06111407006



Allah Yang Maha Baik Maha Segalanya dan Nabi junjunganku Muhammad SAW, terima kasih atas limpahan rahmat dan kuasa-Nya hingga skripsi ini bisa terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat serta sayang yang tulus kupersembahkan karya ini untuk orang-orang yang aku sayang:

- ♥ Kedua orangtuaku yang sangat aku sayangi, Ibu Zahiro, S.Pd dan Bapak Moh Daud, terimakasih atas limpahan kasih sayang yang tulus, doa, serta dukungan baik moril maupun materil. Ayukku Rizka Mutia Effriyanti, S.Pd dan Adikku Veldy Edriyansyah yang sangat kusayangi kalian semua penyemangatku. Kak Iparku Nanang Khoiruddin, S.Pd dan Keponakanku satu-satunya Keysa Avicenna Khoirudina kalian orang-orang yang aku sayangi terimakasih atas dukungan dan doannya.
- ♥ Untuk Seluruh keluarga besarku dari pihak Ibu dan Bapak yang senantiasa mendoakan dan mengharapakan keberhasilanku.
- ♥ Seluruh Dosen FKIP Bimbingan dan Konseling UNSRI yang selalu memberikan arahan di setiap langkah perjuangan ku.
- ♥ Sahabat-sahabat kostku Ranty, Dek Ani, Dek Ila, Uus, Dek Rika, Dek Fitri, Agit dan Deci terimakasih telah setia mendengarkan keluh kesahku selama dikostan.
- ♥ Mbak ku Ratna Pratiwi S.Pd yang telah membantu memberikan saran dan pengarahan selama penelitian di SMA.

- ♥ Semua teman-teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling 2011 Palembang dan Indralaya khususnya Ari, Adrean, Helvi, Ekik, Yulis dan Pita terimakasih atas kerjasama.
- ♥ Seluruh Mahasiswa FKIP BK Unsri terimakasih telah menjadi bagian dari cerita hidup saya (2005,2006,2007,2008,2009,2010,2011,2012,2013,2014).
- ♥ Almamaterku yang kubanggakan.

Motto :

Allahumma laa sahlaa illaa maa ja'altahu sahla wa anta taj'alul hazna idza syi'ta sahlaa : Ya Allah tidak ada kemudahan kecuali apa yang engkau jadikan mudah. Sedang yang sulit bisa engkau jadikan mudah, apabila engkau menghendakinya menjadi mudah.

(HR. Ibu Hibban)

Saat berlayar, orang yang pesimis selalu mengeluhkan angin, orang yang optimis selalu berharap angin berubah arah, orang yang realitas selalu menyesuaikan arah.

(William Arthur Ward)

Tidak ada usaha yang mengkhianati hasil. Tidak ada perjuangan yang sia-sia. Cukup berjalan jika memang tidak bisa berlari asal jangan melangkah mundur. Karena kesuksesan tidak dapat di genggam jika hanya berdiam diri apalagi melangkah mundur. Yakinlah dengan kesungguhan hati kebahagiaan pastikan datang.

(Ima Arinarti)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Alhamdulillah atas berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Sehingga skripsi ini dapat disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D, selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
2. Dr. Sri Sumarni,M.Pd. selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya
3. Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons sebagai ketua program studi pendidikan bimbingan dan konseling FKIP Universitas Sriwijaya
4. Drs. Romli Menarus, S.U., Kons dan Dra. Harlina, M.Sc sebagai pembimbing yang telah memberi bimbingan selama penulisan skripsi ini.
5. Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons, Dra. Rahmi Sofah, M.pd., Kons dan Dra. Kelanawaty Karim, M.Sc.Ed Selaku dosen penguji skripsi dan saya ucapkan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
6. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Palembang, Kepala Sekolah beserta Guru Bimbingan dan Konseling SMA Srijaya Negara Palembang.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, namun demikian besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tanggung Jawab Siswa dalam menyelesaikan PR	6
2.1.1 Pengertian Tanggung Jawab dalam Menyelesaikan PR.....	6
2.1.2 Ciri-ciri Tanggung Jawab Belajar	9
2.1.3 Manfaat Siswa Memiliki Tanggung Jawab Belajar	11
2.1.4 Faktor Mempengaruhi Tanggung Jawab Siswa dalam Menyelesaikan PR	11
2.1.5 Kelebihan dan Kelemahan Metode Pemberian Tugas	21

2.1.6 Upaya Mengefektifkan Metode Pemberian Tugas.....	22
2.1.7 Hubungan Konseling Individu dan Pendekatan Realitas Terhadap Tanggung Jawab Siswa dalam Menyelesaikan PR	22
2.2 Layanan Konseling Individual	24
2.2.1 Tujuan Konseling	25
2.2.2 Tahap Pelaksanaan Konseling Individual	26
2.3 Pendekatan Realitas	26
2.3.1 Ciri-ciri Terapi Realitas	26
2.3.2 Tujuan Terapi Realitas	27
2.3.3 Proses Konseling Realitas	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Sumber Data.....	32
3.3 Lokasi Penelitian.....	33
3.4 Variabel Penelitian	33
3.5 Definisi Operasional Penelitian.....	33
3.6 Subjek Penelitian.....	34
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6.1 Observasi.....	35
3.6.2 Wawancara.....	36
3.6.3 Triangulasi.....	37
3.8 Validitas	37
3.8 Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Deskripsi Kasus.....	39
4.1.2 Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Realitas Terhadap Tanggung Jawab Siswa X dalam Menyelesaikan PR pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris	40
4.1.3 Konseling Pertama	40
4.1.4 Refleksi	47
4.1.4 Konseling Kedua	48
4.1.5 Refleksi	56
4.2 Hasil Konseling	56
4.3 Pembahasan	58

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	61
5.2 Saran.....	61
5.2.1 Bagi Sekolah dan Guru BK	61
5.2.2 Bagi Siswa	62
5.2.3 Bagi Peneliti	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Verbatim
- Lampiran 4. Foto
- Lampiran 5. Usul Judul
- Lampiran 6. Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 7. SK Pembimbing
- Lampiran 8. SK Penelitian Dari FKIP
- Lampiran 9. SK Penelitian Dari Dispora
- Lampiran 10. SK Telah Melakukan Penelitian Di SMA Srijaya Negara Palembang
- Lampiran 11. Pengesahan Seminar Hasil
- Lampiran 12. Izin Penjilidan
- Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi

**IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DENGAN
PENDEKATAN REALITAS TERHADAP TANGGUNG JAWAB SISWA DALAM
MENYELESAIKAN PEKERJAAN RUMAH (PR) PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INGGRIS DI SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG**

Ima Arinarti

FKIP Bimbingan dan Konseling

Universitas Sriwijaya

imaarinarti22@yahoo.com 085768822363

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dari layanan konseling individual dengan pendekatan realitas terhadap tanggung jawab siswa X dalam menyelesaikan pekerjaan rumah (PR). Penelitian ini penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini berjumlah 1 orang yaitu siswa X yang tidak bertanggung jawab dalam menyelesaikan PR bahasa Inggris. Instrumen pengumpulan data ialah observasi, wawancara dan triangulasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa layanan konseling individual dengan pendekatan realitas dapat mengubah perilaku siswa X untuk dapat mengerjakan PR sampai tuntas tanpa harus diberi tahu, tepat waktu sesuai dengan yang diperintahkan guru di sekolah, dapat mengerjakan PR sendiri, bersedia dan siap mempersentasikan hasil PR yang telah di buat serta dapat berkonsentrasi pada saat jam pelajaran bahasa Inggris, menghormati serta menghargai aturan-aturan yang ada di kelas dan di sekolah.

Kata kunci : *Konseling Individual, Pendekatan Realitas, Tanggung Jawab*

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama/ Nim : Ima Arinarti/ 06111407006

Pembimbing I : Drs. Romli Menarus, S.U., Kons

Pembimbing II : Dra. Harlina, M.Sc

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Skinner (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2010: 9) belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek kepribadian. Kegiatan pembelajaran seperti mengorganisasikan pengalaman belajar, mengolah kegiatan pembelajaran, menilai proses dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Jadi, hakikat belajar adalah perubahan.

Hasil kegiatan pembelajaran cerminan dalam perubahan perilaku, dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilan, yakni proses belajar mengajar dan pengajaran itu sendiri, dan keduanya saling ketergantungan satu sama lain. Kemampuan mengatur proses belajar mengajar yang baik, akan menciptakan situasi yang memungkinkan siswa belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran. Siswa dapat belajar dalam suasana wajar, tanpa tekanan dan dalam kondisi yang merangsang untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa memerlukan sesuatu yang memungkinkan dia berkomunikasi secara baik dengan guru, teman maupun dengan lingkungannya. Untuk itu guru harus mempunyai pemahaman mengenai strategi penggunaan metode mengajar, karena hal tersebut sangat menentukan kualitas hasil belajar. Hasil pengajar yang dihasilkan dari penggunaan metode ceramah tidak sama dengan hasil pengajaran yang dihasilkan dari penggunaan metode Tanya jawab atau metode diskusi. Demikian juga halnya dengan hasil pengajaran yang dihasilkan dari penggunaan metode *problem solving*, berbeda dengan hasil pengajaran yang dihasilkan dari penggunaan metode resitasi. Penggunaan metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalahnya

tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah siswa, atau di mana saja asal tugas itu dapat di kerjakan. Metode resitasi ini diberikan karena bahan pelajaran dirasakan terlalu banyak, sementara waktu sedikit. Pekerjaan rumah (PR) merupakan pengulangan, yang berguna untuk mengatasi kelemahan metode-metode lain, dalam hal ini pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dengan adanya metode resitasi pemberian tugas di rumah (PR) peserta didik harus mengkondisikan diri untuk belajar, siswa lebih banyak belajar dirumah, siswa terbiasa mengulangi materi-materi yang telah diberikan oleh guru di sekolah. Siswa akan terdorong untuk belajar, terutama menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) tersebut. Pada metode pemberian tugas dalam hal ini pekerjaan rumah (PR) siswa dituntut mempertanggung jawabkannya untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh gurunya, dan kemungkinan besar pada pertemuan berikutnya pasti akan di bahas. Metode ini cukup efektif diterapkan dalam proses pembelajaran. Adanya pekerjaan rumah (PR) siswa akan di tutut untuk belajar, sehingga hal ini berpengaruh dengan tingkat pemikiran siswa dan tentunya berpengaruh terhadap hasil dan prestasi siswa.

Didalam proses kegiatan pembelajaran tidak semua siswa itu mampu dan bisa menguasai setiap materi yang diberikan. Sering ditemukan ada siswa yang tidak mencapai ketuntas dan kegagalan, karena ada pencapaian kriteria ketuntasan belajar. Disertai ini, siswa harus aktif dalam mencari informasi dan mengerjakan tugas materi pembelajaran yang diberikan, dengan kata lain siswa harus aktif dalam, menjalani proses belajar dibandingkan guru. Kemampuan siswa sangat menentukan keberhasilannya disekolah.

Tanggung jawab diartikan sebagai konsekuensi yang harus diterima atau dijalankan terhadap apa yang sudah dilakukan atau dijalani. Kita sering mendengar kata “lepas dari tanggung jawab” artinya tidak mau mempertanggung jawabkan apa yang sudah dilakukan atau apa yang sudah diamanahkan. Pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru disekolah berkaitan erat dengan tanggung jawab siswa. Dimana tanggung jawab siswa terhadap pekerjaan rumah memicu kualitas hasil belajar siswa

disekolah. Diberikannya pekerjaan rumah diharapkan siswa dapat meningkatkan aktifitas belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 7 Oktober 2014 saat mengadakan P4 (pengembangan dan penerapan perangkat pembelajaran) di SMA Srijaya Negara Palembang yang dilakukan terhadap siswa, kualitas hasil mengerjakan pekerjaan rumah (PR) masih rendah. Hal ini dapat dilihat ketika siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) pada saat guru menjelaskan pelajaran di depan dengan menyalin dari teman sebangkunya. Gejala ini diduga akibat siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan, siswa itu juga tidak merasa bersalah. Pada hal pekerjaan rumah (PR) yang diberikan itu untuk melatih sebagai siswa yang bertanggung jawab. Tetapi siswa ini tidak mampu mengemban amanah yang telah diberikan. Pada saat peneliti menanyakan langsung kepada yang bersangkutan mengapa X tidak mengerjakan tugas? X merasa tidak suka dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris menurutnya bapak tersebut killer, X juga berpikir tidak ada gunanya untuk belajar masih banyak teman yang bisa membantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) ketika disekolah, X juga mengaku ia merasa bosan ketika mengikuti mata pelajaran Bahasa Inggris, mata pelajaran tersebut juga sangat sulit untuk dipahami, bahkan X selalu merencanakan pada saat mata pelajaran tersebut X ingin bolos sekolah, yang peneliti lihat untuk 2 minggu berturut-turut X memang benar tidak masuk bertepatan dengan hari yang sama. Setelah diketahui siswa yang bersangkutan memang tidak menyukai mata pelajaran Bahasa Inggris, tetapi informasi yang didapat guru BK tidak hanya malas untuk mengerjakan pada mata pelajaran tertentu saja, tapi X ini juga malas mengerjakan setiap tugas yang diberikan dari sekolah. Didalam bimbingan dan konseling terdapat beberapa layanan yang dilaksanakan untuk mengentaskan masalah sesuai yang dialami oleh siswa, berdasarkan observasi yang sudah diamati layanan yang digunakan ialah layanan konseling individual dan pendekatan realitas. Layanan konseling individual yaitu bantuan yang diberikan oleh konselor kepada seorang siswa dengan tujuan berkembangnya potensi siswa, mampu mengatasi masalah sendiri, dan dapat

menyesuaikan diri secara positif. Sedang Terapi Realitas adalah suatu system yang difokuskan pada tingkah laku sekarang terapis berfungsi sebagai guru dan model serta mengonfrontasikan klien dengan cara-cara yang bisa membantu klien menghadapi kenyataan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar tanpa merugikan dirinya sendiri ataupun orang lain.

Pada dasarnya setiap individu terdorong untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, di mana kebutuhan bersifat universal pada semua individu, sementara keinginan bersifat unik pada masing-masing individu. Ketika seseorang dapat memenuhi apa yang diinginkan, kebutuhan tersebut terpuaskan. Tetapi, jika apa yang diperoleh tidak sesuai dengan keinginan, maka orang akan frustasi, dan pada akhirnya akan terus memunculkan perilaku baru sampai keinginannya terpuaskan. Artinya, ketika timbul perbedaan antara apa yang diinginkan dengan apa yang diperoleh, membuat individu terus memunculkan perilaku-perilaku spesifik. Jadi, perilaku yang dimunculkan adalah bertujuan, yaitu dibentuk untuk mengatasi hambatan antara apa yang diinginkan dengan apa yang diperoleh, atau muncul karena dipilih oleh individu.

Untuk itu sangat diperlukan peran seorang guru BK dalam membantu siswa untuk memiliki tanggung jawab sebagai siswa. Dalam hal ini untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru disekolah. Guru BK harus bisa memberikan kesadaran dalam bentuk pengarahan terhadap siswa yang tidak mau mengerjakan pekerjaan rumah tersebut. Karena pekerjaan rumah (PR) tersebut merupakan bentuk evaluasi hasil belajar dimana salah satunya ialah sebagai bentuk pengulangan serta untuk memperdalam pemahaman mengenai materi yang sudah dibahas di kelas pada saat siswa itu tidak mengerti. Dengan masalah yang ada, yang belum bisa diselesaikan inilah peneliti berminat untuk membantu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi di sekolah tersebut. Dalam hal ini sangat diperlukan peran seorang guru BK untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa, khususnya dalam membimbing dan mendorong siswa agar dapat bertanggung jawab dalam penyelesaian pekerjaan rumah.

Atas dasar permasalahan tersebut peneliti sangat perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Layanan Konseling Individual Dengan Pendekatan Realitas Terhadap Tanggung Jawab Siswa X Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Rumah (PR) Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SMA Srijaya Negara Palembang “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pelaksanaan layanan konseling individual dengan pendekatan realitas terhadap tanggung jawab siswa X dalam menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) pada mata pelajaran bahasa Inggris di SMA Srijaya Negara?
2. Bagaimana peningkatan tanggung jawab siswa X setelah dilaksanakan layanan konseling individual dengan pendekatan realitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dari layanan konseling individual dengan pendekatan realitas terhadap tanggung jawab siswa X dalam menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) di SMA Srijaya Negara.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama:

- a. Bagi siswa agar dapat bertanggung jawab terhadap pekerjaan rumah (PR) demi meningkatnya prestasi belajar disekolah.
- b. Bagi seorang pendidik, bahan kajian ini tidak hanya menambah wawasan tetapi juga menambah pemahaman untuk meningkatkan kompetensi professional guru.
- c. Bagi peneliti, sebagai pemecahan masalah peserta didik dimana peserta didik mampu mendorong kesadaran agar siswa dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan rumah (PR).